

## BAB 4

### Kesimpulan

Penelitian ini berangkat dari penyelidikan mendalam pada tugas utama seorang Paus sebagai pemimpin Gereja bahwa hanya sebatas mengurus urusan internal Gereja saja. Akan tetapi, dalam perkembangannya, penulis mencermati terdapatnya ketidakberesan pada sosok Paus Fransiskus yang terpilih untuk memimpin Gereja pada tahun 2013. Paus Fransiskus melalui serangkaian tindakan dalam memimpin Gereja, ternyata bukan hanya mengurus urusan Gereja saja, akan tetapi mengurus urusan di luar Gereja, terkhusus urusan kemanusiaan. Menurut Paus Fransiskus, isu kemanusiaan menjadi sentral karena setiap manusia memiliki kebutuhan minimal yang harus terpenuhi untuk hidup layak sehingga manusia dapat hidup dengan layak. Dengan demikian, dalam penelitian ini, dimunculkan pertanyaan **“Bagaimana aspek *Presidential Character* Paus Fransiskus mempengaruhi kebijakan terhadap isu kemanusiaan melalui Ensiklik *Fratelli Tutti*?”**

Melalui analisis dan mencermati analisis teks ensiklik *Fratelli Tutti* dan pidato Paus Fransiskus, terbukti adanya keterhubungan antara kecenderungan psikologi politiknya dengan instrumen kebijakan. Beragam inspirasi terdapat dalam teks dan pernyataan Paus Fransiskus. Nilai tersebut mendapatkan perhatian dan diimplementasikan dalam mengadvokasi suatu isu ternyata, Paus membutuhkan rekan kerja yang sesuai (sebagai bentuk kolaborasi) dan itu tercermin dalam pidatonya. Faktor pemimpin menjadi penting dalam memberikan arahan yang sesuai. Dalam analisis narasi ensikliknya, tergambar banyak permasalahan yang terjadi. Permasalahan tersebut tidak membuat Paus hilang

inisiatif dalam memberikan solusi, melainkan mendapatkan berbagai inisiatif dalam menangani isu kemanusiaan. Melalui struktur pemerintahan Vatikan, yang ternyata kuasa seorang Paus sangat besar dan cukup terpusat (di antara beragamnya departemen), membuatnya dapat menjalankan kebijakan dengan leluasa.

Tentunya, dalam tindakan tersebut, penulis menyelidiki kembali secara lebih dalam aspek kecenderungan-kecenderungan Paus dalam mengimplementasikan kebijakannya. Dalam penyelidikan mendalam dan melalui pisau analisis *Presidential Character*, penemuan fundamental tercermin pada masa kanak-kanak yang menjadi kerangka kerja (Paus Fransiskus) adalah berasal dari keluarga imigran. Dalam situasi mendesak sebagai imigran, tentunya Paus Fransiskus mengusahakan dalam kebijakannya tidak ingin pengalaman yang telah dialaminya tidak terjadi bagi orang lain. Pengalaman bermain dengan teman-teman, pengalaman mencintai Amalia menjadi dasar bahwa beliau mengembangkan diri dalam memiliki kemampuan berpikir kritis, dan mempunyai harga diri sehingga dapat memilih keputusan yang terbaik (dengan kemungkinan alternatif pilihan) pada memperjuangkan hal yang dihargainya tersebut. Selain itu, kapabilitas dalam menerima kritik sudah terasah saat Paus Fransiskus ditolak untuk mencintai Amalia.

Kemudian, pada masa remaja, Paus Fransiskus mulai mengatur waktu untuk bekerja sebagai pelayan kebersihan, dan belajar di sekolah. Sifat tanggung jawab dan kemandirian tercermin, karena Paus Fransiskus mampu melakukan tanggung jawab selama bekerja di tempat kerja dan kemandirian tercermin dalam kecermatan membagi waktu dalam alokasi kegiatan hariannya. Selain itu

penemuan selanjutnya, Paus Fransiskus memiliki pengalaman menjadi salah satu staf laboratorium kimia pangan, yang mengasah keyakinan moral terkait citra publik baik dalam produk pangan. Keyakinan tersebut menjadi penting, karena mengasahnya dalam berpihak pada kebaikan bersama (*bonum commune*) pada kehidupan.

Kemudian, pada masa dewasa, Paus Fransiskus mulai menunjukkan keutamaan sebagai seorang rohaniwan (imam), maupun sebagai manusia. Sebagai rohaniwan, beliau menunjukkan performa untuk menjadi seorang yang selaras menjadi seorang Yesuit (kemampuan dalam pelayanan, spiritualitas, akademik). Penemuan terkuat adalah dalam olah akademik (Filsafat maupun Teologi) bahwa Gereja senantiasa hadir dalam mengembangkan ajaran yang sesuai dengan yang dialami oleh masyarakat, sehingga memperkuat keyakinan dalam berhadapan dengan politikus lain, terlebih keberaniannya menarik dukungan Gereja terhadap situasi instabilitas politik Juan Peron. Selain itu, Paus Fransiskus juga menentang pemikiran Teologi Pembebasan yang sempat populer di Amerika Latin, dengan anggapan bahwa dalil pemikiran tersebut tidak sesuai ajaran Gereja dan lebih cenderung merujuk pandangan Karl Marx, sehingga menuntutnya untuk meyakinkan rekan rohaniwan untuk menolak pemikiran tersebut.

Selanjutnya, melalui berbagai perjalanan hidupnya, Paus Fransiskus menjadi pemimpin tertinggi Gereja. Dalam kepemimpinannya, Paus Fransiskus melakukan banyak tindakan yang dianggap di luar tradisi Gereja, seperti cara berbusana, dan menolak penghormatan berlebihan dari rekan bawahannya. Penemuan yang tidak kalah pentingnya, Paus Fransiskus salah satu pemimpin yang memvisualisasi diri melalui media massa, terbukti dari kemampuan dalam

mengadvokasi kebijakannya hingga mendapatkan sebutan sebanyak 510.000 serta predikat pemimpin terbaik versi majalah TIME.

Melalui kebijakan dalam negerinya, Paus Fransiskus membongkar praktik korupsi di Bank Vatikan dan kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh para rohaniwan. Kasus tersebut menjadi sentral dan titik balik reformasi Gereja yang berani mengungkap ketidakberesan Gereja yang tidak bisa dilakukan oleh Paus sebelum-sebelumnya. Dalam membongkar kasus tersebut, Paus mengandalkan kerjasama dengan para ekspertis (di luar Gereja) sehingga terjadi keterbukaan pada dunia.

Lebih jauh, penulis mengkolaborasikan pisau analisis Tipologi Preston untuk memperkuat penemuan yang telah didapat dalam *Presidential Character*. Penemuan yang tergambar dalam Tipologi Preston, menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan kebijakannya, Paus Fransiskus tampak memiliki “keleluasan” lebih banyak dalam memperoleh informasi dan menentukan aktor lain sebagai partner dalam menjalankan kebijakannya. Tipologi Preston memperkuat legitimasi bahwa aktor di luar Gereja sekalipun dapat berperan aktif dalam penggunaan instrumen urgensi dalam pembenahan terhadap beberapa isu yang tersorot.

Penelitian ini tentunya akan memiliki implementasi khusus pada perkembangan ilmu Hubungan Internasional (HI). Penelitian ini berfokus pada aktor atau figur yang perannya telah melampaui lintas batas negara. Perkembangan ilmu HI membuktikan bahwa figur di luar politik juga bisa berperan aktif dalam mengadvokasi isu dunia, terkhusus dalam penelitian ini adalah isu kemanusiaan. Figur Paus Fransiskus sebagai pemimpin agama,

memberikan khazanah baru dalam merenungkan inspirasi isu kemanusiaan yang kerap kali tidak tampak dalam diskusi para pemimpin negara lainnya. Selain itu, konsistensi dalam mengadvokasi isu spesifik lebih ditonjolkan oleh pemimpin agama ketimbang pemimpin politik yang berkuat pada proses politis dalam mengambil suatu kebijakan. Dengan demikian, faktor psikologi politik figur menjadi penting dan status identitas figur (aktor politik atau aktor agama) yang mempengaruhi dalam konsisten perjuangan suatu isu yang mencuat di dunia.

Penelitian ini terdapat kekurangan yang dapat diperbaiki di masa depan oleh peneliti selanjutnya. Penulis belum mampu menjelaskan secara komprehensif persepsi dari negara lain, terkait figur Paus Fransiskus yang mengadvokasi isu kemanusiaan ini. Perlu dicatat persepsi dari negara lain penting, karena untuk memetakan keberhasilan gagasan yang digadang oleh Paus Fransiskus diterima oleh negara lain. Oleh karenanya, penulis mendorong penelitian selanjutnya untuk melakukan gaya penelitian untuk dapat mewawancarai persepsi negara lain dengan mengunjungi kedutaan besar yang relevan sehingga terdapat korelasi gagasan dua arah antara klaim penulis dengan klaim negara lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Ambrogetti, Sergio Rubin dan Francesca. *Pope Francis: Conversations with Jorge Bergoglio — The Authorized Biography*. Hudson Street: Penguin Group, 2013.

Bakry, Umar Suryadi. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Barber, James David. *The Presidential Character: Predicting Performance in the White House with a Revised and Updated Foreword by George C. Edwards III*. London and New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2020.

Borghesi, Massimo. *The Mind of Pope Francis: Jorge Mario Bergoglio's Intellectual Journey*. Minnesota: Liturgical Press Academic, 2017.

Boswell, Wendy R., Alexander J. S. Colvin, Todd C. Darnold. "Organizational Systems and Employee Motivation." Dalam *Work Motivation: Past, Present, and Future*, ed. Ruth Kanfer, Gilad Chen, Robert D. Pritchard. New York: Routledge, 2008.

Bryman, Alan. *Social Research Methods*. 4 th ed. Oxford: Oxford University Press, 2012.

Budiarjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Castells, Manuel. *The Rise of Network Society*. West Sussex: Blackwell Publishing, 2010.
- Colonna, Marcantonio. *The Dictator Pope: The Inside Story of the Francis Papacy*. Washington DC: Regnery Publishing, 2017.
- Cottam, Martha L., Elena Mastors, Thomas Preston, and Beth Dietz-Uhler. *Introduction to Political Psychology*. New York and London: Routledge Taylor and Francis Group, 2016.
- Dulles, Avery. *The Craft of Theology: From Symbol to System. (New Expanded Edition)*. New York: The Crossroad Publishing Company, 1999.
- Elms, Alan C. "Psychobiography and Case Study Methods." Dalam *Handbook of Research Methods in Personality Psychology*. Ed. Richard W. Robins, R. Chris Fraley, Robert F. Krueger. New York: The Guilford Press, 2007.
- Fairclough, Norman. "Critical Discourse Analysis." Dalam *The Routledge Handbook of Discourse Analysis*, ed. James Paul Gee dan Michael Handford. London dan New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2013.
- Fall, Amar, dan Patrice Roussel. "Compensation and Work Motivation: Self-Determination Theory and the Paradigm of Motivation through Incentives." Dalam *The Oxford Handbook of Work Engagement, Motivation, and Self-Determination Theory*, ed. Marylène Gagné. New York: Oxford University Press, 2014.

- Goodin, Robert E. *Innovating Democracy: Democratic Theory and Practice after the Deliberative Turn*. New York: Oxford University Press, 2008.
- Haryatmoko. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi, dan Penerapan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Hösle, Vittorio. “Philosophical Reflections on *Fratelli Tutti*.” Dalam *The Proceedings of the Webinar on Fratelli Tutti*, ed. Pierpaolo Donati, Roland Minnerath, Marcelo Sánchez Sorondo, Stefano Zamagni, Studia Selecta 6. Vatican: The Pontifical Academy of Social Sciences, 2021.
- Ivereigh, Austen. *Shepherd Pope Francis and His Struggle to Convert the Catholic Church*. New York: Henry Holt and Company, 2019.
- Ivereigh, Austen. *Let Us Dream—The Path to a Better Future—Pope Francis*. New York: Simon & Schuster, 2020.
- J. Lyon, Alynna, Christine A. Gustafson, dan Paul Christopher Manuel. “Eluding Established Categories: Toward an Understanding of Pope Francis.” Dalam *Pope Francis as a Global Actor: Where Politics and Theology Meet*. Ed. Alynna J. Lyon, Christine A. Gustafson, dan Paul Christopher Manuel. Washington DC: Palgrave Macmillan, 2018.
- Krames, Jeffrey A. *Lead with Humility: 12 Leadership Lessons from Pope Francis*. New York: AMACOM, 2015.
- Lanser, Amanda. *Pope Francis: Spiritual Leader and Voice of the Poor*. Minneapolis: ABDO Publishing Company, 2014.

- Livingstone, E.A (Third Edition Editor). *The Oxford Dictionary of the Christian Church*. New York: Oxford, 1997.
- Lowney, Chris. *Pope Francis: Why He Leads the Way He Leads. Lessons from the First Jesuit Pope*. Chicago: Loyola Press, 2013.
- Mangku, Dewa Gede Sudika. *Pengantar Hukum Internasional*. Klaten: Lakeisha, 2021.
- Mansbach, Richard W., dan Kirsten L. Raffery. *Introduction to Global Politics*. New York: Routledge, 2008.
- McCuaig, William (penerjemah). *Pope Francis Among the Wolves: The Inside Story of a Revolution*. West Sussex: Columbia University Press, 2014.
- McGregor, Douglas. *The Human Side of Enterprise: Annotated Edition*. New York: McGraw-Hill, 2006.
- McKee, Alan. *Textual Analysis: A Beginner's Guide*. London: SAGE Publications, 2003.
- Micklethwait, John, dan Adrian Wooldridge. "The Hidden Promise: Liberty Renewed." Dalam *The Globalization Reader*, ed. Frank J. Lechner dan John Boli, 5th ed. West Sussex: John Wiley & Sons, 2015.
- Moses, Paul. *The Saint and the Sultan: The Crusades, Islam dan Francis of Assisi's Mission of Peace*. New York: Doubleday Religion, 2009.

- Neuman, W. Lawrence. "Strategies of Research Design." Dalam *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Ed. W. Lawrence Neuman, 7th ed. Harlow: Pearson Education Limited, 2014.
- Olivera, Luis Rosales dan Daniel. *Francis: A Pope for Our Time — the Definitive Biography*. West Palm Beach: Humanix Books, 2013.
- O'Malley, John W. *Saints or Devils Incarnate?: Studies in Jesuit History*. Leiden: Koninklijke Brill NV, 2013.
- Pique, Elisabeth. *Pope Francis Life and Revolution: a Biography of Jorge Bergoglio*. Chicago: Loyola Press, 2013.
- Samho, Bartolomeus. "Bab 1: Humanisme Yunani Klasik dan Abad Pertengahan." Dalam *Humanisme dan Humaniora*, ed. Bambang Sugiharto. Bandung: Pustaka Matahari, 2013.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Shaw, Malcolm N. *International Law*. New York: Cambridge University Press, 2008.
- Stiglitz, Joseph E. *Globalization and Its Discontents*. London: The Penguin Press, 2002.
- Tolan, Johan. *Saint Francis and The Sultan: The Curious History of a Christian-Muslim Encounter*. Oxford: Oxford University Press, 2009.

Vallely, Paul. *Pope Francis: Untying the Knots The Struggle for the Soul of Catholicism*. Oxford: Bloomsbury, 2015.

Yusuf, Choirul Fuad (Pemimpin Redaksi). *Kamus Istilah Keagamaan (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu)*. Jakarta: PUSLITBANG LEKTUR, KHAZANAH KEAGAMAAN, DAN MANAJEMEN ORGANISASI Kementerian Agama, 2014.

### **Dokumen**

Embuiru, P. Herman SVD (penerjemah). *Katekismus Gereja Katolik*. Ende: Propinsi Gerejani Ende, 1995.

Fransiskus, Paus dan Imam Besar Ahmad Al-Tayyeb. *Dokumen tentang Persaudaraan Manusia untuk Perdamaian Dunia dan Hidup Beragama*. Jakarta: Departemen Dokpen KWI, 2019.

Fransiskus, Paus. "Interreligious Meeting at the Founder's Memorial: Speech of the Holy Father." *Holy See Press Office*. Diakses pada 23 September 2023, [https://files.ecatholic.com/22056/documents/2019/5/PopeFrancis\\_Founders%20Memorial.pdf?t=1558333293000](https://files.ecatholic.com/22056/documents/2019/5/PopeFrancis_Founders%20Memorial.pdf?t=1558333293000).

Fransiskus, Paus. "Meeting with the Authorities, Civil Society and the Diplomatic Corps." Dalam *Francis in Iraq: Speeches, Homilies and Prayers of Pope Francis in His Apostolic Journey to Iraq*, 6, <https://www.columban.org.au/catholic-mission-files/pdf/feature/2021/pope-francis-in-iraq.pdf>.

Hardawiryana SJ, R.P.R (Penerjemah). *Lumen Gentium (Terang Bangsa-bangsa): Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 1990.

Jacobs, S.J., Tom (Penerjemah). *Konstitusi Serikat Yesus dan Norma Pelengkap*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Iman Katolik*. Yogyakarta dan Jakarta: Kanisius dan OBOR, 1996.

Rosalina MC, Suster Rina (penerjemah). *Pesan Paus Fransiskus kepada Para Imam, Biarawan-biarawati dan Kaum Religius di Irak*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2021.

Rubiyatmoko, Mgr. Robertus. *Kitab Hukum Kanonik*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 2016.

Suparman SCJ, R.P. Andreas. *Fratelli Tutti: Saudara Sekalian— Ensiklik Paus Fransiskus tentang Persaudaraan dan Persahabatan Sosial*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2020.

### **Artikel Jurnal**

Anyanwu, Stophynus Ugochukwu. “Confronting the Rising ‘Concentration Camps’ in Africa with the Anthropological Appeals of *Fratelli Tutti* of Pope Francis.” *A Journal of Contextual Theology* 7 (2021): 17-33, <https://journals.ezenwaohaetorc.org/index.php/Ministerium/article/view/1920/1949>.

- Anyu, J. Ndumbe, Sergey Ivanov, dan Mohamad Sepehri. “Case Study of Leadership of Jorge Mario Bergoglio (Pope Francis I): Leadership Theories, Applications, and Practice.” *Journal of Leadership, Accountability and Ethics* 16, no. 5 (2019): 60-67, <https://www.proquest.com/openview/12a5040b8b1a1a9dfc6acd72141675e0/1?pq-origsite=gscholar&cbl=39006>.
- Berryman, Phillip. “The Argentine and Latin American Background of Pope Francis.” *American Catholic Studies* 127, no. 2 (2016): 55-70, <https://www.jstor.org/stable/44195835>.
- Crespo, Ricardo A., dan Christina C. Gregory. “The Doctrine of Mercy: Moral Authority, Soft Power, and Foreign Policy of Pope Francis.” *International Politics* (2020): 1-16, <https://link.springer.com/article/10.1057/s41311-019-00187-7>.
- Elder-Vass, Dave. “What is Humanity?” *Journal of Social Theory* 21 (2009): 1-4, <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/1600910X.2019.1687097>.
- Guzik, Paulina. “Communicating Migration—Pope Francis’ Strategy of Reframing Refugee Issues.” *Church, Communication and Culture* 3, no. 2 (2018): 106-135, <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23753234.2018.1478230>.
- Harmakaputra, Hans A. “Fratelli Tutti and Interreligious Friendship: An Indonesian Christian Reflection.” *The Journal of Social Encounters* 5, no. 1 (2021): 14-18,

[https://digitalcommons.csbsju.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1069&context=social\\_encounters](https://digitalcommons.csbsju.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1069&context=social_encounters).

Korner SJ, Felix. "Human Fraternity: A Reflection on the Abu Dhabi Document," *La Civiltà Cattolica* 3, no. 7 (2019): 1-15, <https://www.felixkoerner.de/sites/default/files/2-66e.pdf>.

Kruja, Genti. "Interfaith Dialogue in Albania as a Model of Interreligious Harmony." *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 7, no. 3 (2020): 76-87, <https://www.jstor.org/stable/48710259>.

Kućko, Wojciech. "Fraternity in the Teaching of Pope Francis." *Collectanea Theologica* 90, no. 5 (2020): 701-740, <https://czasopisma.uksw.edu.pl/index.php/ct/article/view/7391>.

Morss, John R. "The International Legal Status of the Vatican/Holy See Complex." *The European Journal of International Law* 26, no. 4 (2016): 927-946, <https://academic.oup.com/ejil/article/26/4/927/2599610>.

Munro, Dana C. "The Popes and The Crusades." *American Philosophical Society* 55, no. 5 (1916): 348-356, [https://www.jstor.org/stable/984051?searchText=crusade+war&searchUri=%2Faction%2FdoBasicSearch%3FQuery%3Dcrusade%2Bwar&ab\\_segments=0%2Fbasic\\_search\\_gsv2%2Fcontrol&refreqid=fastly-default%3Ac66b0974b080029d4b5b26098e82c487&seq=1](https://www.jstor.org/stable/984051?searchText=crusade+war&searchUri=%2Faction%2FdoBasicSearch%3FQuery%3Dcrusade%2Bwar&ab_segments=0%2Fbasic_search_gsv2%2Fcontrol&refreqid=fastly-default%3Ac66b0974b080029d4b5b26098e82c487&seq=1).

Otor, Fransiskus Sulaiman. "Membangun Kembali Dialog Keagamaan: Telaah Deskriptif-singkat atas Ensiklik *Fratelli Tutti* menurut Paus Fransiskus."

*Jurnal Dekonstruksi* 3, no. 1 (2021): 24-44,  
<http://jurnaldekonstruksi.id/index.php/dekonstruksi/article/view/45>.

Piwko, Aldona, dan Zofia Sawicka. “Humanitarian Aspects of the Migration Policy Towards the Muslim Population in Terms of the Encyclical Fratelli Tutti by Pope Francis.” *European Journal of Science and Theology* 17, no. 6 (2021): 39-51, [www.ejst.tuiasi.ro/Files/91/4\\_Piwko & Sawicka.pdf](http://www.ejst.tuiasi.ro/Files/91/4_Piwko%20&%20Sawicka.pdf).

Wolemonwu, Victor Chidi. “Richard Dean: The Value of Humanity in Kant’s Moral Theory.” *Medicine, Health Care and Philosophy* 23 (2020): 221-226, <https://link.springer.com/article/10.1007/s11019-019-09926-2>.

#### **Situs Website**

Al-Marashi, Ibrahim. “Pope Francis’s Visit to Iraq: Beyond the Symbolism.” *Al-jazeera*. Diakses pada 12 Maret 2023, <https://www.aljazeera.com/opinions/2021/3/9/pope-franciss-visit-to-iraq-beyond-the-symbolism>.

Fransiskus, Paus. “Message of His Holiness Francis for the Celebration of the World Day of Peace.” *Libreria Editrice Vaticana*, diakses pada 25 September 2023, [https://www.vatican.va/content/francesco/en/messages/peace/documents/papa-francesco\\_20131208\\_messaggio-xlvi-giornata-mondiale-pace-2014.html](https://www.vatican.va/content/francesco/en/messages/peace/documents/papa-francesco_20131208_messaggio-xlvi-giornata-mondiale-pace-2014.html).

Horowitz, Jason, Jane Arraf, dan Marc Santora. “In a ‘Blessed Place,’ Francis Urges Respect for Common Humanity.” *The New York Times*. Diakses pada 12 Maret 2023,

<https://www.nytimes.com/live/2021/03/06/world/pope-francis-iraq-visit?smid=url-share#in-a-blessed-place-francis-urges-respect-for-common-humanity>.

Kyvrikosaios, Deborah. "Pope Francis to Visit Greece to Boost Catholic-Orthodox Ties." *Reuters*, diakses pada 21 Oktober 2023, <https://www.reuters.com/world/europe/pope-francis-visit-greece-boost-catholic-orthodox-ties-2021-12-01/>.

Reis, Sr Bernadette Mary fsp. "Pope Signs New Encyclical "Fratelli Tutti on St Francis's Tomb in Assisi." Diakses pada 25 September 2023, <https://www.vaticannews.va/en/pope/news/2020-10/pope-assisi-signs-encyclical-fratelli-tutti.html>.

\_\_\_\_\_. "Paus Fransiskus Memulai Kunjungan Bersejarah ke Uni Emirat Arab." *BBC News Indonesia*. Diakses pada 12 Maret 2023, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-47106457>.

\_\_\_\_\_. "Kalangan Muslim Puji Ensiklik Paus Fransiskus." *DW*. Diakses pada 12 Maret 2023, <https://www.dw.com/id/kalangan-muslim-puji-ensiklik-paus-fransiskus/a-55186754>.

\_\_\_\_\_. "International Day of Human Fraternity 4 February." *United Nations*. Diakses pada 24 September 2023, <https://www.un.org/en/observances/human-fraternity>.

\_\_\_\_\_. "Historic Interfaith Conference with the Grand Imam of Al-Azhar Al-Sharif and the Pope of the Catholic Church," *Embracing the World*, diakses pada 23

September 2023,

<https://www.embracingtheworld.org/news/human-brotherhood/>.

\_\_\_\_. “Bersepakat Merajut Perdamaian Dunia dan Hidup Bersama,” *Muslim Council of Elders*, diakses pada 23 September 2023, <https://www.muslim-elders.or.id/service/view/15>.

\_\_\_\_. “What is an Encyclical?” *Papalencyclicals*, diakses pada 25 September 2023, <https://www.papalencyclicals.net/encyclical>.

\_\_\_\_. “Paus Fransiskus Kunjungi Irak Membawa Pesan Damai,” *DW*, diakses pada 27 September 2023, <https://www.dw.com/id/paus-fransiskus-kunjungi-irak-membawa-pesan-damai/a-56783401>.

\_\_\_\_. “Pope Francis Meets Iraq’s Grand Ayatollah Al-Sistani,” *Vatican News*, diakses pada 27 September 2023, <https://www.vaticannews.va/en/pope/news/2021-03/pope-francis-meets-grand-ayatollah-al-sistani.html>.

\_\_\_\_. “Pope Francis Returns to Greece with Focus on Migrants,” *DW*, diakses pada 20 Oktober 2023, <https://www.dw.com/en/pope-francis-in-greece-highlights- plight-of-migrants-and-refugees/a-60020122>.

\_\_\_\_. “Biography of The Holy Father Francis.” *Vatican.va*, diakses pada 12 Oktober 2023,

<https://www.vatican.va/content/francesco/en/biography/documents/papa-francesco-biografia-bergoglio.html>.

\_\_\_\_. “UN Officials Welcome Pope Francis’ Commitment to Support the Poor and Hungry,” *United Nations*, diakses pada 20 November 2023, <https://news.un.org/en/story/2013/03/434832>.

\_\_\_\_. “The Roman Curia,” *Vatican.va*, diakses pada 5 Januari 2024, [https://www.vatican.va/roman\\_curia/index.htm](https://www.vatican.va/roman_curia/index.htm).

\_\_\_\_. “The Roman Curia,” *Vatican.va*, diakses pada 5 Januari 2024, <https://www.vatican.va/content/romancuria/en.html>.

### **Film dan Dokumenter Online**

Knights of Columbus Supreme Council, “Francis: The Pope from the New World,” diakses pada 12 Oktober 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=aImytGrpoaY>.

Morrison, Jeremy. “The Sultan and The Saint.” November 2016, directed by Alex Kronemer dan executive producer by Jawaad Abdul-Rahman, film, <https://lk21.uno/the-sultan-and-the-saint-2016/>.

\_\_\_\_. “October 3 2020, Holy Mass and Signing of the Encyclical - Pope Francis.” *Vatican News - English*, diakses pada 16 Agustus 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=uqCcrKxQ8&t=2743s>.

\_\_\_\_. “October 04 2020 Angelus Prayer Pope Francis.” *Vatican News - English*, diakses pada 16 Agustus 2023, [https://www.youtube.com/watch?v=KUdAlx5HK\\_o&t=9s](https://www.youtube.com/watch?v=KUdAlx5HK_o&t=9s).